

Rutan Surakarta Lebarkan Sayap ke Dunia UMKM, Matangkan Konsep Coffee Shop Bersama Investor dan Vendor

Kevin Guntur - SURAKARTA.WARTAWAN.ORG

Feb 11, 2026 - 19:56



Dok : Humas Rutan Surakarta



Surakarta - Rutan Kelas I Surakarta terus menunjukkan komitmennya dalam berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Dalam rangka melebarkan sayap ke dunia Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Rutan Surakarta menggelar rapat pematangan konsep usaha bersama investor dan vendor penyedia jasa pembangunan, Selasa (10/02).

Rapat yang berlangsung di Aula Baharudin Lupa tersebut dipimpin langsung oleh Kepala Rutan Surakarta dan diikuti oleh pejabat struktural serta tim efektif. Kegiatan ini menjadi langkah awal yang strategis dalam mewujudkan pemanfaatan aset negara secara produktif dan bernilai ekonomis.

Dalam kesempatan tersebut, vendor pembangunan memaparkan konsep serta denah rencana pembangunan coffee shop yang akan dibangun di kompleks asrama rumah dinas Rutan Surakarta. Konsep yang ditawarkan mengusung nuansa kolonial dan kekinian, dengan tetap memperhatikan fungsi dan estetika bangunan.

Menanggapi pemaparan tersebut, Kepala Rutan Surakarta memberikan sejumlah masukan dan arahan, khususnya terkait penyempurnaan konsep desain dan estetika bangunan agar tetap mempertahankan nuansa kolonial dengan sentuhan gaya modern yang memiliki daya tarik bagi masyarakat. Ia menekankan pentingnya menghadirkan fasilitas yang tidak hanya fungsional, namun juga representatif dan bernilai tambah.

Pemanfaatan area asrama rumah dinas ini juga menjadi bagian dari upaya optimalisasi lahan tidur agar dapat memberikan manfaat nyata, khususnya bagi petugas Rutan Surakarta, sekaligus membuka peluang ekonomi baru berbasis

UMKM.

Kepala Rutan Surakarta, Bhanad Shofa Kurniawan menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan wujud komitmen Rutan Surakarta dalam mendukung pengembangan UMKM dan inovasi layanan.

“Kami ingin memastikan setiap aset yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal dan produktif. Kehadiran coffee shop ini diharapkan tidak hanya menjadi sarana usaha, tetapi juga ruang interaksi yang modern, nyaman, dan memberikan manfaat bagi petugas serta lingkungan sekitar,” ungkapnya.

Dengan adanya perencanaan yang matang serta sinergi antara Rutan Surakarta, investor, dan vendor penyedia jasa, diharapkan program ini dapat segera terealisasi dan menjadi salah satu ikon baru pemanfaatan aset produktif di lingkungan masyarakat.